

ABSTRAK

HUBUNGAN JUMLAH ANAK, NILAI ANAK, DAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP KECENDERUNGAN ORANG TUA MENIKAHKAN ANAK PADA USIA DINI

(Studi pada Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo
Kabupaten Pringsewu)

Oleh

Isnaini Apritasari

Jumlah pernikahan usia muda di Indonesia tergolong tinggi, yaitu menempati ranking 37 dan tertinggi kedua di ASEAN setelah Kamboja (BKKBN, 2012). Menurut Indriani & Nodia (2016) jumlah remaja yang sudah memiliki anak mencapai 48 dari 1000 remaja, jumlah tersebut tidak sesuai dengan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM) 2015 dalam upaya menekan angka pernikahan usia muda yaitu 38 per 1000 remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan jumlah anak, nilai anak dan tingkat pendidikan orang tua terhadap kecenderungan orang tua menikahkan anak pada usia dini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi sebanyak 1267 KK dan pengambilan sampel menggunakan sampling aksidental sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dengan bantuan program SPSS 21. Uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel adalah uji korelasi *rank spearman*.

Hasil penelitian dengan uji korelasi *rank spearman* menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan cukup kuat antara jumlah anak terhadap kecenderungan orang tua menikahkan anak pada usia dini sebesar 0,420. Terdapat hubungan yang lemah dan negatif antara nilai anak terhadap kecenderungan orang tua menikahkan anak pada usia dini sebesar 0,397. Terdapat hubungan yang cukup kuat dan negatif antara tingkat pendidikan orang tua terhadap kecenderungan orang tua menikahkan anak pada usia dini sebesar 0,610.

Kata Kunci: Jumlah anak, nilai anak, tingkat pendidikan, pernikahan usia dini.

ABSTRACT

RELATIONSHIP NUMBER OF CHILDREN, CHILDREN VALUES, AND EDUCATION LEVELS OF PARENTS ON THE TREND OF PARENTS TO MARRY CHILDREN IN EARLY AGE

*(Study on Tulungagung Village, Gadingrejo Sub- district
Pringsewu District)*

By
Isnaini Apritasari

The number of marriages in Indonesia is high, ranking 37 and the second highest in ASEAN after Cambodia (BKKBN, 2012). According to Indriani&Nodia (2016) the number of teenagers who already have children reached 48 out of 1000 adolescents, the number is inconsistent with the target of the 2015 National Medium Term Development Plan (RPJM) in an effort to increase the age of marriage age 38 of 1000 teenagers. This study aims to determine the relationship the number of parents to young people at an early age. This study uses quantitative methods with population of 1267 families and sampling using accidental sampling as much as 100 respondents. Data collection techniques using questionnaires with the help of SPSS 21. Data analysis technique used to determine the relationship between variables is a rank spearman test.

The results of this study with rank spearman test showed a positive and strong relationship between the number of children against the tendency of parents to marry children at the early age of 0.420. There is a weak and negative relationship between children value against the tendency of parents to marry children at an early age of 0.397. There is a strong enough and negative relationship between the level of parental education to the tendency of parents to marry children at an early age of 0,610.

Keywords: Number of children, children value, parental education level, early marriage.